

**PENGARUH PERSEPSI KESESUAIAN, SISTEM INTERNAL KONTROL,
DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI
PADA PT. BANK PERMATA, TBK**

Prafitri Ahma^{1*}, Reza hanafi Lubis^{2*}

^{1*}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan,
email : prafitriahmaa@gmail.com

Abstract

Accounting fraud is a misstatement or intentional omission of amounts or disclosures in financial statements to deceive users of financial statements and misstatements arising from improper treatment of assets (often referred to as misappropriation or embezzlement) related to the theft of entity assets that result in financial statements not being presented. in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. This study aims to determine the effect of perceived conformity, internal control systems and also the implementation of good corporate governance at PT Bank Permata, Tbk. The method used in this study is a quantitative method, with a sample of 38 out of 51 all employees of PT Bank Permata, Tbk who serve as administration/finance, marketing, customer service and teller. The type of data used is primary data. The results showed that partially the perceived facility suitability variable had no effect on the accounting fraud variable. The internal control system variable has a partial effect on the accounting fraud variable. The good corporate governance variable partially has no effect on accounting fraud. And simultaneously the variables of conformity perception, internal control system and good corporate governance have an effect on accounting fraud

Keywords: *Perception of Conformity, Internal Control System, and Good Corporate Governance, Accounting Fraud*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ilmu akuntansi, ilmu akuntansi banyak memberikan manfaat bagi penggunanya, selain itu juga ilmu akuntansi telah menjadi salah satu sumber masalah pula. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah adanya kecurangan (fraud). Laporan keuangan merupakan salah satu bagian yang rentan terhadap perilaku kecurangan. Padahal disamping itu laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau

organisasi untuk melihat seberapa baik perkembangan perusahaan atau organisasi tersebut.

Dampak dan konsekuensi yang ditimbulkan oleh kecurangan akuntansi tidak dapat dihindarkan. Hal tersebut akan membuat perusahaan akan menderita kerugian yang signifikan karena hal tersebut. Kecurangan akuntansi biasanya dipicu oleh perusahaan yang ingin agar laporan keuangannya terlihat baik. Selain itu, perusahaan juga ingin mengurangi persepsi di mata para calon

investor bahwa perusahaannya beresiko. Saham perusahaan mungkin akan dinilai lebih tinggi jika investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko yang rendah, karena mereka tidak akan khawatir perusahaan akan bangkrut.

Perbankan merupakan suatu lembaga yang dipercayakan oleh masyarakat untuk memegang peranan penting dalam perekonomian, namun pada kenyataannya masih terdapat permasalahan dan kasus-kasus merugikan masyarakat dan pihak perbankan itu sendiri. Permasalahan yang tengah terjadi di dunia perbankan saat ini cukup menimbulkan keresahan bagi nasabah untuk menyimpan dananya di bank.

Kasus-kasus kecurangan yang terjadi di dalam dunia perbankan dapat terjadi dan dilakukan oleh siapa saja eksternal maupun internal Perbankan itu sendiri. Persepsi kesesuaian, sistem internal kontrol, dan penerapan good corporate governance merupakan beberapa hal yang sangat penting digunakan pihak perbankan untuk dapat menjalankan roda bisnisnya dengan baik tanpa ada tindakan-tindakan illegal yang dilakukan untuk mencari keuntungan semata. Berikut pemaparan kasus-kasus kecurangan akuntansi yang terjadi pada sektor perbankan di Indonesia terutama PT Bank Permata, Tbk.

Tabel 1.1 Kasus Kecurangan Pada Sektor Perbankan

Fahun	Nama Perusahaan	Kasus
2015	PT Bank Permata, Tbk	Karyawan selaku relation manager menggelapkan uang sebesar Rp. 29 miliar dana 17 nasabah dengan deposito fiktif. Dimana seharusnya seorang relation manager tidak tahu menaung nasabah yang akan membuka deposit. (https://keuangan.kontan.co.id)
2015	PT Bank Permata, Tbk	Dana Nasabah yang hilang sebesar Rp. 245 Juta disebabkan kesalahan sistem sehingga terjadi pentransferan tanpa

sepengetahuan pemilik rekening melalui internet banking milik nasabah bernama Tjho Winarto. (<https://metro.tempo.com> :20 Januari 2015)

2016	PT Bank Permata, Tbk	Bank Permata mengalami kerugian sebesar Rp. 1 T, disebabkan oleh kinerja yang menurun sehingga beban operasional naik sedangkan pendapatan bunga bersih mengalami penurunan. (https://www.kontan.co.id : 28 Juli 2016)
------	----------------------	--

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui adanya persepsi kesesuaian, sistem internal kontrol dan penerapan good corporate governance dapat memberikan pengaruh kepada PT. Bank Permata, Tbk dalam mencegah dan mengatasi kecurangan akuntansi yang terjadi diperusahaan tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Persepsi Kesesuaian, Sistem Internal Kontrol dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT. Bank Permata, Tbk”.

2. METODE

Penelitian ini dapat digolongkan kepada penelitian kausatif. Penelitian kausatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menjelaskan dan melihat seberapa jauh pengaruh persepsi kesesuaian, sistem internal kontrol dan penerapan good corporate governance terhadap kecurangan akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai PT Bank Permata, Tbk yang berjumlah 51 orang terdiri dari jabatan Manager Regional, Manager Marketing, Administrasi/Keuangan,

Marketing, Costumer Service, Teller, OB, dan Security.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling yakni suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu (Sugoyono, 2012 :218). Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang berhubungan dengan keuangan dan berhubungan langsung dengan kegiatan administrasi dalam perusahaan yakni yang memiliki jabatan administasi/keuangan, Marketing, costumer service dan teller, untuk lebih ringkasnya maka akan di jelaskan dalam tabel dibawah ini :

Hasil Purposive Sampling

Kriteria Sampel	Jumlah
Seluruh Pegawai yang bekerja di PT Bank Permata Tbk	51
Pengurangan Sampel Kriteria : Pegawai yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan keuangan	13
Total Sampel	38

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknis pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2019:199). Kuisisioner yang digunakan akan diukur dengan menggunakan metode skala likert dengan skala interval.

No	Varia bel	Definisi	Indikator	Sk ala
1.	Kecurangan Akuntansi (<i>fraud</i>) (Y)	<i>Fraud</i> menunjuk pada penyajian fakta yang bersifat material secara salah yang dilakukan oleh suatu pihak	Indikator dalam penelitian ini adalah : 1. Manipulasi. 2. Representasi yang salah. 3. pemalsuan. 4. Salah penerapan secara sengaja	<i>Lik ert</i>

		kepada pihak lain, dengan tujuan untuk membohongi dan mempengaruhi pihak lain untuk bergantung kepada fakta tersebut, fakta yang akan merugikan.	prinsip akuntansi. 5. Penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian terhadap aktiva. 6. Penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva tetap yang disertai dengan catatan atau dokumen palsu. Sumber : Sapitri (2019:43)	
2.	Persepsi Kesenyaan (X ₁)	Kesesuaian yang diberikan kepada pegawai bisa berupa kompensasi, oleh sebab itu bonus atau kompensasi yang diberikan harus sesuai dengan pekerjaan lebih yang diberikan kepada pegawai	Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1. Kesesuaian gaji yang diterima pegawai 2. Waktu pembayaran gaji 3. Pemberian insentif pada pegawai yang berprestasi 4. Tunjangan yang diberikan perusahaan 5. Kesesuaian tunjangan kinerja yang	<i>Lik ert</i>

			diperoleh 6. Fasilitas yang diberikan perusahaan telah sesuai. Sumber :Sapitri (2019:42)	
3.	Sistem Internal Kontrol (X ₂)	Kebijakan dan proses yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasaraannya (Arens, 2003:396)	Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Sumber : Faiqoh (2019)	Likert
4.	Penerapan Good corporate governance (X ₃)	Good corporate governance merupakan sistem pemerintahan yang handal, pelayanan publik yang efisien serta pemerintah yang akuntabel	Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Pertanggungjawaban 4. Independensi 5. Kewajaran Sumber : Faiqoh (2019)	Likert

	1 terhadap publik Rosjidi (2010).		
--	--	--	--

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu dengan melakukan penelitian pada perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh data primer dan penelitian ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data melalui Kuesioner (Angket) dan Penelitian Kepustakaan (Library Research).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini sebanyak 38 responden yang mana termasuk dalam kriteria sebagai responden yaitu dengan karakteristik pegawai yang berhubungan dengan kegiatan keuangan yang memiliki jabatan administrasi/keuangan, marketing, customer service dan teller. Untuk lebih jelasnya ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskriptif Responden

Kriteria	Klasifikasi	Jumlah	Presentasi (%)
Pegawai PT. Admin Bank Permata, Tbk yang berhubungan langsung dengan kegiatan keuangan dan akuntansi	Administrasi/keuangan	4	1%
	Marketing	11	29%
	Customer Service	8	21%
	Teller	15	39%
Jumlah Responden		38	100%

Berikut juga peneliti tampilkan karakteristik responden dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu jenis kelamin, lama bekerja dan pendidikannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden

No	Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase (%)
.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	13	34,2
	Perempuan	25	65,8
	Total	38	100
.	Lama Bekerja		
	1-3 Tahun	15	39,4
	3-5 Tahun	10	26,3
	5-10 Tahun	11	29
	>10 Tahun	2	5,3
Total	38	100	
.	Pendidikan		
	D1/D3		5
	S1	6	95
	Total	38	100

Sumber : Data Diolah (2022).

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang atau 34,2%, sedangkan sisanya jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang atau sebesar 65,8% dari seluruh responden penelitian.

Jumlah responden berdasarkan lama bekerjanya dibagi atas empat masa waktu bekerja yaitu 1-3 tahun sebanyak 15 orang sebesar 39,4%, kemudian masa waktu 3-5 tahun yaitu 10 orang sebesar 26,3%, untuk masa 5-10 tahun yaitu 11 orang sebesar 29% dan terakhir masa >10 tahun sebanyak 2 orang sebesar 5,3% dari jumlah seluruh responden penelitian.

Selanjutnya berdasarkan jenjang pendidikan yaitu D1/D3 yaitu sebanyak 4 orang sebesar 5% kemudian jenjang pendidikan S1 sebanyak 36 orang sebesar 95%.

Dalam variabel Kecurangan Akuntansi (Y) jumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Kecurangan Akuntansi (Y) yakni sebanyak 6 pernyataan. Hasil pengujian validitas pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Uji Validitas Kecurangan Akuntansi (Y)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r table	Hasil
Y1 Q1	0,426	0,320	Valid
Y1 Q2	0,617	0,320	Valid
Y1 Q3	0,623	0,320	Valid

Y1 Q4	0,688	0,320	Valid
Y1 Q5	0,679	0,320	Valid
Y1 Q6	0,688	0,320	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2022)

Dalam variabel Persepsi Kesesuaian (X1) jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kesesuaian dalam penelitian ini sebanyak 6 pernyataan. Hasil pengujian validitas pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Uji Validitas Persepsi Kesesuaian (X1)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r table	Hasil
X1 Q1	0,761	0,320	Valid
X1 Q2	0,794	0,320	Valid
X1 Q3	0,720	0,320	Valid
X1 Q4	0,824	0,320	Valid
X1 Q5	0,532	0,320	Valid
X1 Q6	0,737	0,320	Valid

Sumber : Data primer, diolah(2022)

Dalam variabel Sistem Internal Kontrol (X2) Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Sistem Internal Kontrol (X2) dalam penelitian ini sebanyak 5 pernyataan. Hasil pengujian validitas pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

Uji Validitas Sistem Internal Kontrol (X2)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r table	Hasil
X2 Q1	0,721	0,320	Valid
X2 Q2	0,723	0,320	Valid
X2 Q3	0,673	0,320	Valid
X2 Q4	0,648	0,320	Valid
X2 Q5	0,756	0,320	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2022)

Dalam variabel Good Corporate Governance (X3) Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Good Corporate Governance (X3) dalam penelitian ini sebanyak 5 pernyataan. Hasil pengujian validitas pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Uji Validitas Good Corporate Governance (X3)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r table	Hasil
X3 Q1	0,670	0,320	Valid
X3 Q2	0,795	0,320	Valid
X3 Q3	0,800	0,320	Valid
X3 Q4	0,722	0,320	Valid
X3 Q5	0,679	0,320	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2022)

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Nilai Alpha	Keterangan
1.	Persepsi Kesesuaian (X ₁)	3	0,826	Reliabel
2.	Sistem Internal Kontrol (X ₂)	5	0,744	Reliabel
3.	Good Corporate Governance (X ₃)	5	0,775	Reliabel
4.	Kecurangan Akuntansi (Y)	3	0,651	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah (2022)

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.748	4.020		3.171	.003
	Persepsi Kesesuaian (X ₁)	-.129	.076	-.143	-.1691	.100
	Sistem Internal Kontrol (X ₂)	.872	.093	.803	9.375	.000
	GCG (X ₃)	-.148	.088	-.144	-.1689	.100

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi (Y)

Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah (2022)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.748	4.020		3.171	.003
	Persepsi Kesesuaian (X ₁)	-.129	.076	-.143	-.1691	.100
	Sistem Internal Kontrol (X ₂)	.872	.093	.803	9.375	.000
	GCG (X ₃)	-.148	.088	-.144	-.1689	.100

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi (Y)

Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah (2022)

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.396	3	54.132	40.058	.000 ^b
	Residual	45.946	34	1.351		
	Total	208.342	37			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), GCG (X₃), Persepsi Kesesuaian (X₁), Sistem Internal Kontrol (X₂)

Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah (2022)

Pengaruh Persepsi Kesesuaian Terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil uji secara parsial (uji t) pada variabel persepsi kesesuaian (X1) memiliki signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,931 dan nilai thitung < ttabel yaitu 0,087 < 2,036. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi kesesuaian tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hal ini juga menunjukkan bahwa persepsi kesesuaian kompensasi dan fasilitas yang diberikan perusahaan kepada para pegawai tidak selalu menjadi penyebab terjadinya kecurangan akuntansi.

Pengaruh Sistem Internal Kontrol Terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil uji secara parsial (uji t) pada variabel sistem internal kontrol (X2) yang memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan nilai thitung > ttabel yaitu 9,375 > 2,032. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem internal kontrol berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sistem internal kontrol yang diterapkan maka akan semakin rendah pula terjadinya kecurangan akuntansi.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil uji secara parsial (uji t) pada variabel good corporate government (X3) yang memiliki signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,100 dan nilai thitung < ttabel yaitu -1,689 < 2,032. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa good corporate governace tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau tidaknya good corporate governance yang diimplementasikan, tidak dapat meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi yang terjadi disuatu perusahaan.

Pengaruh Persepsi Kesesuaian (X1), Sistem Internal Kontrol (X2) dan Good Corporate Governance (X3) Terhadap Kecurangan Akuntansi (Y).

Hasil uji secara simultan (uji F) pada variabel Persepsi kesesuaian, sistem internal kontrol dan good corporate governance terhadap kecurangan akuntansi yaitu yang mana nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,000 dan F hitung > F tabel yaitu 40,058 > 2,87, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kesesuaian, Sistem Internal Kontrol dan Good Corporate Governance berpengaruh secara simultan terhadap Kecurangan Akuntansi.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi kesesuaian tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada PT. Bank Permata, Tbk. Hal ini juga menunjukkan bahwa persepsi kesesuaian dari para pegawai tidak selalu menjadi pendorong terjadinya kecurangan akuntansi.
2. Sistem internal kontrol berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada PT Bank Permata, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa peran sistem internal kontrol dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, penerapan sistem internal kontrol yang efektif dapat meminimalisir kecurangan akuntansi.
3. Good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada PT. Bank Permata, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau tidaknya good corporate governance yang diimplementasikan, tidak dapat menekan terjadinya kecurangan akuntansi yang terjadi di dalam suatu perusahaan.
4. Persepsi kesesuaian, sistem internal kontrol dan good corporate governance berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan akuntansi pada PT. Bank Permata, Tbk. hal ini menunjukkan bahwa Persepsi kesesuaian, sistem internal kontrol dan good corporate governance apabila dilaksanakan secara serentak maka dapat dijadikan upaya untuk meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi di dalam perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- ACFE .(2018). *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse. Austin, Texas: Association of Certified Fraud Examiners*
- Cendani, Astri., A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bappeda Kota Makassar (Studi Kasus SKPD Kota Makassar). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2020*.
- Faiqoh, Hilmi. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud. *Skripsi Akuntansi Unisulla 2019*.
- Hall, James., A. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. *PT Salemba Empat: Jakarta*.
- Herawaty, Netty & Hernando, Riski. (2020). *Analysis Of Internal Control Of Good Corporate Governance and Fraud Prevention (Study At The Regional Government Of Jambi)*. *SIJDEB, Vol. 4 No. 2, 2020, 103-118*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan. *IAI (p.5). Jakarta : Salemba Empat*.
- Ikhsan, Arfan, dkk. (2018). Metode Penelitian Bisnis. *Medan : Madenatera. Hal 150*.
- Jogiyanto. (2014). Analisis dan Desain Sistem Informasi. *Yogyakarta: Andi*.
- Kurniawan, P.,& Izzaty, K.N. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi dan Bank Vol 1 No. 1 April 2019*.
- Marlina, Nurlenni & Rifa'I, Ahmad,. Dkk. (2019). Persepsi Karyawan Mengenai Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi, Vol. 28 No. 2, Agustus 2019: 957-986*.
- Muhammad, R., & Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektifitas Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2, No. 4, 136-145
- Nasution, Jamilah. (2020). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Bank Muamalat KC. Medan Balai Kota. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Nugroho, Adhi.SHeribertus. (2017). Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah. *Tugas Akhir Universitas negeri Semarang*.
- Nurjana, Dewi, Y.,N. (2019). Pengaruh Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019*.
- Pua, Brenda,Y., & Sondakh,J,J dkk. (2017). Evaluasi Fungsi Auditor Internal Dalam Pendeteksian Dan Pencegahan Fraud Pada Pdam Airmadidi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. 12(2), 2017, 452-469*.
- Rahmawati, Ardiana Peni. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Dinas Pengelolaan dan Aset Daerah Kota Semarang). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Rochmawati, N.,E & Tarjo dkk. (2020). *The Implementation Of Good Corporate Governance And Efforts To Prevents Fraud In Banking Companies*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No.1, 136-149,2020*.
- Rosdiani, Hayyuning Tyas. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Rosjidi. (2015). Akuntansi Sektor Publik Pemerintah (Kerangka, Standar dan Metode). *Jakarta : Salemba Empat*

Rowa, Wirna.,C. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang. *Jurnal*

